

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi, sistem informasi memiliki peran krusial dalam administrasi lembaga. Pengelolaan data absensi, pengajuan izin, dan penggajian karyawan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Meskipun teknologi informasi memberikan kemudahan, beberapa perusahaan, termasuk PT Dopay Aplikasi Indonesia, masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan data tersebut. Penggunaan proses manual dapat menimbulkan ketidaktransparan, kesulitan dalam pengolahan informasi, dan potensi kesalahan dalam perhitungan gaji. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi untuk meningkatkan akurasi dan transparansi dalam manajemen data absensi dan penggajian.

Fenomena yang terjadi di banyak perusahaan terkait pengelolaan absensi dan penggajian adalah meningkatnya penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Namun, masih ada banyak perusahaan yang bergantung pada metode tradisional atau setengah digital, seperti menggunakan aplikasi perpesanan untuk mencatat absensi dan pengajuan izin, yang dapat menyebabkan sejumlah masalah. Beberapa tantangan yang sering muncul termasuk kurangnya akurasi dalam pencatatan, risiko kesalahan manusia, dan keterlambatan dalam proses administrasi. Kantor Azhar Maksud dan Rekan, sebuah perusahaan konsultan pajak yang masih menggunakan sistem penggajian manual dimana bagian administrasi menghitung jumlah kehadiran karyawan melalui absensi yang dilakukan dengan foto *selfie* menggunakan ponsel masing-masing karyawan. Sistem ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan data karena absensi tidak terkoneksi dengan sistem penggajian. Akibatnya, bagian administrasi harus menghitung gaji berdasarkan jumlah kehadiran dan lembur secara manual, yang rawan kesalahan dan tidak efisien (kamil dkk., 2023).

PT Dopay Aplikasi Indonesia saat ini menghadapi beberapa kendala dalam mengelola data karyawan dan administrasi. Meskipun beroperasi di era digital,

pengajuan izin karyawan masih menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan belum memiliki sistem absensi karyawan yang mengakibatkan kurangnya dokumentasi yang memadai, serta kurangnya transparansi terkait penggajian karyawan. Proses bisnis yang sedang berlangsung menunjukkan beberapa tantangan, seperti HRD yang harus merekap absensi dengan cara bertanya langsung kepada karyawan untuk mendapatkan rekap data absensi. Pengajuan izin, izin sakit, cuti, WFH, dan lembur juga masih dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* oleh karyawan sedangkan pengajuan izin lembur dilakukan oleh *project manager* melalui aplikasi *WhatsApp* atau mengajukan langsung kepada HRD. Lalu untuk pembuatan slip gaji karyawan dilakukan oleh karyawan dengan cara mengajukan langsung kepada *finance*, namun apabila *finance* tidak hadir atau sedang sibuk maka proses pembuatan slip gaji akan tertunda. Permasalahan-permasalahan tersebut mengakibatkan kurangnya dokumentasi yang memadai untuk mendapatkan rekap data absensi dan. Selain itu, proses absensi dan pengajuan izin yang terkait dengan penggajian karyawan di mana ketidakhadiran dan cuti dapat mengurangi gaji karyawan sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

Berdasarkan data dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa menggunakan sistem informasi absensi dengan teknologi GPS dapat membantu mengatasi beberapa masalah tersebut. Hasil penelitian di perusahaan lain menunjukkan bahwa menggunakan fitur *selfie* dan GPS dalam aplikasi absensi dapat membuat pemantauan kehadiran lebih akurat dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan gaji (Setiawan & Kurniawan, 2023).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menerapkan sistem absensi dan penggajian yang menggunakan *selfie* dan ditambahkan dengan metode *geotagging* serta *haversine* bisa menjadi langkah yang baik untuk meningkatkan daya saing PT Dopay Aplikasi Indonesia di industri yang terus berubah. Berdasarkan dari uraian tersebut, maka judul proyek akhir ini, yaitu **“Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian di PT Dopay Aplikasi Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian di PT Dopay Aplikasi Indonesia ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menggambarkan rancangan sistem absensi karyawan di PT Dopay Aplikasi Indonesia?
2. Bagaimana menggambarkan rancangan sistem pengajuan izin?
3. Bagaimana menggambarkan rancangan sistem penggajian dan fitur pembuatan slip gaji karyawan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang modul absensi dengan memanfaatkan teknologi GPS menggunakan metode *geotagging* dan *haversine* untuk memastikan pengambilan data absensi karyawan sesuai dengan jarak yang telah ditentukan. Modul ini juga terintegrasi dengan kamera *smartphone* untuk pengambilan gambar sebagai bukti absensi.
2. Merancang pengajuan izin yang terintegrasi dengan data absensi.
3. Merancang modul penggajian yang terintegrasi dengan data absensi pada PT Dopay Aplikasi Indonesia.

1.4 Relevansi atau Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan hasil dari penelitian pada Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian di PT Dopay Aplikasi Indonesia ini diantaranya:

- a. Bagi Penulis:
 1. Membantu penulis untuk memahami dan memperluas pengetahuan tentang absensi dan penggajian pada sebuah perusahaan.
 2. Menambah portofolio penulis dalam perancangan sistem informasi.

3. Menambah ilmu bagi penulis dalam perancangan antarmuka pengguna untuk pengembangan sistem informasi.
4. Menambah ilmu bagi penulis dalam pengetahuan analisis pada perancangan sebuah sistem informasi.

b. Bagi Perusahaan:

1. Perancangan ini dapat membantu mempermudah seorang *programmer* dalam pembuatan sistem pengelolaan data absensi karyawan untuk PT Dopay Aplikasi Indonesia.
2. Perancangan ini dapat membantu mempermudah seorang *programmer* dalam pembuatan sistem untuk mendapatkan rekap data absensi karyawan pada PT Dopay Aplikasi Indonesia.
3. Perancangan ini dapat membantu mempermudah seorang *programmer* dalam pembuatan sistem untuk pengajuan izin karyawan dan membuat proses pengajuan izin tersebut lebih terdokumentasi di PT Dopay Aplikasi Indonesia.
4. Perancangan ini dapat membantu mempermudah seorang *programmer* dalam proses pembuatan sistem untuk penggajian karyawan dan membantu dalam pembuatan slip gaji karyawan pada PT Dopay Aplikasi Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup/Batasan Masalah

a. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian di PT Dopay Aplikasi Indonesia ini antara lain:

1. Perancangan sistem ini dibuat menggunakan alur penggajian pada PT Dopay Aplikasi Indonesia.
2. Perancangan ini dapat menangani absensi sejauh 15 km dalam garis lurus dari titik lokasi perusahaan.
3. Fokus pada perancangan sistem informasi absensi dan penggajian untuk PT Dopay Aplikasi Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat

secara langsung diterapkan pada perusahaan dengan skala yang berbeda.

b. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian di PT Dopay Aplikasi Indonesia ini antara lain:

1. Perancangan sistem ini menangani absensi dengan memungkinkan pengguna untuk mengonfirmasi kehadiran menggunakan GPS dari metode *geotagging* dan *haversine* serta pengguna melakukan *selfie* sebagai bukti tambahan.
2. Perancangan sistem ini difokuskan pada penanganan absensi dan penggajian karyawan PT Dopay Aplikasi Indonesia.
3. Perancangan sistem ini dirancang khusus untuk mengelola absensi dan penggajian karyawan penuh waktu.
4. Perancangan sistem ini dirancang untuk mengelola penanganan pembayaran gaji tetapi tidak termasuk pembayaran tunjangan.
5. Laporan ini ditulis hanya sampai pada tahap perancangan dan desain untuk Sistem Informasi Absensi dan Penggajian di PT Dopay Aplikasi Indonesia.

1.6 Sistematika Laporan

Terdapat 6 bab dalam laporan proposal proyek akhir ini dan dari masing-masing bab terdapat beberapa sub-bab dengan uraian yang berbeda. Urutan dari sistematika pelaporan antara lain:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika pelaporan terkait proses absensi, pengajuan izin dan penggajian yang ada di PT Dopay Aplikasi Indonesia, lalu permasalahan yang terdapat di PT Dopay Aplikasi Indonesia yang meliputi rekap data absensi, pengajuan izin dan penggajian untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuatkanlah sebuah perancangan sistem informasi absensi dan penggajian yang di

dalamnya terdapat beberapa modul dan fitur seperti modul absensi, fitur pengajuan izin dan modul penggajian.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada Bab 2 ini menjelaskan tentang landasan-landasan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjang dalam pembuatan proyek akhir ini, melalui perancangan sistem informasi absensi dan penggajian dibuatkanlah landasan seperti teori mengenai *flowchart*, metode *waterfall*, *use case diagram*, *Activity diagram*, *Sequence diagram*, dan *class diagram* sebagai landasan untuk membuat sistem tersebut dan beberapa penelitian sebelumnya yang juga membahas tentang perancangan atau pembuatan sistem informasi absensi dan penggajian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab 3 ini menjelaskan apa saja yang harus dilakukan dan dipersiapkan dalam membuat perancangan sistem informasi absensi dan penggajian tersebut, sehingga sistem yang sedang dirancang tersebut dapat dipahami oleh perusahaan, namun dalam perancangan ini penulis mengadaptasi metode *waterfall* sehingga hanya beberapa tahapan perancangannya saja yang dilakukan, yaitu tahapan *analysis* dan *design*. Di dalam tahapan *analysis* penulis melakukan observasi, wawancara dan studi literatur, lalu pada tahap *design* penulis akan proses bisnis yang diusulkan, membuat beberapa rancangan menggunakan diagram UML, perancangan basis data menggunakan ERD, dan tampilan antar muka menggunakan aplikasi Figma dan rancangan pengujian.

BAB 4 : ANALISIS

Pada Bab 4 ini menjelaskan tentang analisis kebutuhan yang terdiri dari observasi, studi literatur dan wawancara, dimana pada bab 4 ini penulis harus mengumpulkan data-data yang menunjang dalam Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian di PT Dopay Aplikasi Indonesia seperti data absensi, pengajuan izin dan

penggajian yang nantinya dari data-data tersebut akan dibuatkan sebuah desain sistem informasi. Pada bab ini juga penulis menjelaskan observasi ketika sedang melakukan Praktik Kerja Lapangan di perusahaan tersebut, lalu melakukan wawancara kepada beberapa orang yang bersangkutan dengan sistem yang sedang dirancang, setelah itu penulis juga melakukan studi literatur dengan membaca beberapa jurnal yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi absensi dan penggajian, selain melakukan analisis, penulis juga membuat beberapa alur proses yang sedang berjalan dan digambarkan menggunakan *flowchart*.

BAB 5 : PERANCANGAN

Pada Bab 5 ini membahas tentang pembuatan desain atau perancangan sistem yang diusulkan dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya sehingga dapat membantu dalam proses perancangan sistem bagi perusahaan. Dengan pemodelan atau perancangan sistem yang dilakukan menggunakan *unified modelling language*, perancangan database menggunakan *entity relationship diagram*, kamus data dan perancangan *User Interface* untuk membantu seorang *programmer* dalam memahami untuk pembuatan sistem informasi absensi dan penggajian tersebut.

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab 6 ini membahas tentang simpulan yang telah dicapai guna menjawab tujuan dari proyek akhir serta saran-saran yang bermanfaat untuk mengembangkan proyek akhir tersebut.